

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Proses pembelajaran merupakan suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan yang di dalamnya terdapat interaksi guru dan peserta didik begitu sebaliknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berbicara mengenai proses pembelajaran, tentu tidak terlepas dari ruang lingkup sekolah, dimana mata pelajaran yang diajarkan.pembelajaran hakikatnya merupakan suatu proses untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, Sebagai alat yang digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang ada agar lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun masih banyak guru yang belum memahami akan pengembangan metode pembelajaran pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembelajaran merupakan salah satu pembangunan di dalam meningkatkan sumber daya manusia pembelajaran disini mencakup kecerdasan dalam mengambil keputusan, kecepatan gerak ,logika dalam menyikapi setiap permasalahan perlu sebuah pembelajaran yg sangat tepat dalam proses setidaknya pembelajaran yg di berikan disekolah akan bermanfaat jauh bagi peserta didik maka peran pengajar atau guru dalam hal ini sangat di tuntut agar jauh lebih caka dan mumpuni.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan PJOK merupakan bagian dari pendidikan dan suatu media yang mendorong perkembangan ketrampilan

motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap, mental emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat serta pengenalan lingkungan hidup yang bersih. PJOK merupakan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. PJOK pelajaran wajib yang diberikan di sekolah secara formal dan memiliki peran yang sangat penting memberikan pengalaman belajar peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pengalaman belajar yang dilakukan secara sistematis. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:157) “Pembelajaran adalah suatu proses belajar yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.”

Sebagai guru dalam proses pembelajaran PJOK diharapkan mampu mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan dalam olahraga, serta nilai-nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama). Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi bertujuan untuk membentuk manusia yang sehat dan mengembangkan potensi diri, serta membentuk sikap moral yang baik yaitu sikap jujur dan sportif dan juga meningkatkan kemampuan dan gerak dasar peserta didik. Pembelajaran matematika memiliki peranan yang penting karena sebagai dasar logika atau penalaran dan penyelesaian kognitif dari peserta didik yang digunakan dalam pelajaran lainnya. Akan tetapi, disini peneliti akan memberikan gambaran peran matematika dari segi standar isi yang tercantum di

dalamnya mempelajari matematika tidak hanya memahami konsepnya saja atau prosedurnya saja, akan tetapi banyak hal yang dapat muncul dari hasil proses pembelajaran matematika.

Seperti menuntut peserta didik untuk bisa berfikir kritis, berfikir logis dan berfikir cermat dalam belajar matematika, di dalam hal ini peserta didik akan mendapatkan kemampuan dimana mereka bisa mentelaah terlebih dahulu mengenai apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran gerak, seperti roll dan dalam pembelajaran senam, smash dalam bola voli, dan lain lain, menurut Glaser (2000) menyatakan bahwa berfikir kritis matematik memuat kemampuan dan disposisi yang dikombinasikan dengan pengetahuan, kemampuan penalaran matematik, dan strategi kognitif yang sebelumnya, untuk menggeneralisasikan, membuktikan, mengases situasi matematik secara reflektif. Dimana pembelajaran matematika dimana sangat membantu proses pembelajaran PJOK dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

PJOK melalui pengertian pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani yang juga diikuti dengan kecerdasan intelektual, keterampilan berfikir kritis, berfikir cermat, dan berfikir logis dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik dan cara atau pola pikir yang jauh lebih maksimal untuk dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti: permainan bola besar dan pendidikan jasmani. Aktifitas sangatlah berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, maka dari itu peserta didik harus lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hal yang belum diketahui. Dengan model pembelajaran yang efektif setiap mata pelajaran, mata pelajaran hasil belajar peserta didik menjadi

meningkat, serta kemampuan berfikir, sikap dan psikomotor dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara mengenai hasil belajar, untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran PJOK, dan Matematika guru perlu meningkatkan kualitas belajar. Kemudian juga di butuhkan kecerdasan atau kecerdasan intelektual dalam penerimaan materi pembelajaran dan menggunakan strategi dalam bermain. Secara umum kecerdasan atau intelegensi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan skema berfikir dan abstraksi, termasuk didalamnya kemampuan untuk melakukan fungsi mental yang meliputi penalaran, pemahaman, mengingat dan berkaitan dengan hasil belajar haruslah ada suatu perubahan dengan adanya interaksi antar guru dan peserta didik, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan mental seseorang untuk yang sangat umum yang antara lain melibatkan kemampuan akal, merencana, memecahkan masalah, berfikir abstrak berfikir logis,berfikir kritis,berfikir cermat memahami ide ide yang kompleks,

Materi pelajaran PJOK merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada kelas VII SMP Negeri 3 kubutambahan. Melalui materi pelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dari aspek psikomotor yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester pada kelas VII SMP Negeri 3 kubutambahan yang terdiri dri 5 kelas dengan jumlah 148 orang peserta didik dengan rincian nilai dari 5 kelas dari nilai tersebut, didapatkan hasil bahwa nilai aspek psikomotor dari materi pelajaran PJOK yang sangat mempengaruhi ketidak tuntasan tersebut.

Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai bentuk dari usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang telah diperoleh oleh peserta didik dijadikan sebagai bahan penyusunan kemajuan dan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui. Dari hasil belajar dapat diketahui sejauh mana peserta didik telah mampu memahami materi selama mengikuti pembelajaran serta hal yang perlu untuk diperbaiki selama pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal di dalam sebuah pembelajaran perlu yang namanya motivasi belajar yang di tekankan pada peserta didik yang dimana akan menambah minat peserta didik untuk belajar, minat untuk terus menggali setiap informasi pembelajaran.

Hasil belajar akan membantu mendorong keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai di dalam kegiatan belajar pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik kurang dan jauh dari KKM
2. Proses mengajar guru masih menggunakan model konvensional
3. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran PJOK dan Matematika yang di sampaikan oleh guru ketika mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum mencakup dalam pembelajaran Matematika dan PJOK.

5. Kekurangan model pembelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran yang belum sesuai dan tepat terhadap kondisi peserta didik, guru kurang memberikan variasi model pembelajaran dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
6. Peserta didik kurang bisa saling tolong menolong dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat diatasi dengan memperbaiki yaitu:

1. Kurangnya inovasi dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.
2. Kurangnya model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan membangkitkan minat belajar peserta didik.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kelompok
4. Meningkatkan minat belajar dari peserta didik dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan hasil belajar PJOK dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kubutambahan tahun pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan hasil belajar PJOK dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kubutambahan tahun pelajaran 2020/2021

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam memberi solusi dan gambaran hubungan hasil belajar PJOK dengan hasil belajar Matematika dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menerapkan model pada pembelajaran PJOK.

- b. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar melalui penelitian ini sehingga belajar peserta didik lebih bermakna.

- c. Bagi sekolah

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi masalah saat kondisi proses pembelajaran setelah mewabahnya pandemi virus corona dan menambah wawasan bagi peneliti dalam pembelajaran.